

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**STIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK PRASEKOLAH**

**TIM PENGUSUL**

Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa	(0710069006)
Gita Marini, S.Kep.,Ns., M.Kes	(0713028201)
Winda Ramda Yanti	(20151660067)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**


**TAHUN 2019/2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah  
Skema : Pengabdian Masyarakat  
Jumlah Dana : Rp. 13.000.000,00  
Ketua Pengabdian :  
a. Nama Pengabdian : Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa  
NIDN/NIDK : 0710069006  
b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
c. Program Studi : S1 Keperawatan  
d. Nomor Hp :  
e. Alamat Email :  
Anggota Pengabdian 1  
a. Nama Mahasiswa : Gita Marini, S.Kep.,Ns., M.Kes  
b. NIM : 0713028201  
c. Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Anggota Pengabdian 2  
a. Nama Mahasiswa : Winda Ramda Yanti  
b. NIM : 20151660067  
c. Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 2 November 2020

Mengetahui,  
Dekan/Ketua  
  
Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197403232005011

Peneliti  
  
Reliani S.Kep.,Ns., M.Kes  
NIDN. 0711028104

Menyetujui,  
Ketua LP/LPPM  
  
Dr. Sujinah, M.Pd  
NIK.01202196590004

## **DAFTAR ISI**

Cover.....	1
Lembar Pengesahan .....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan .....	4
BAB 1 PENDAHULUAN .....	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	17
BAB 6 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	20
6.1 Biaya Kegiatan.....	20
6.2 Jadwal Kegiatan .....	21
Daftar Pustaka .....	24
Lampiran Biodata Ketua Pengabdian .....	25
Lampiran Surat Tugas .....	26
Lampiran Surat Perjanjian Penugasan .....	27

## **RINGKASAN**

Pada masa pandemic Covid-19 di dapatkan bahwa mulai Maret 2019 dilakukan pembatasan aktivitas yang dapat berdampak pada krisis perkembangan anak yang salah satunya adalah perkembangan kemandirian social pada anak (WHO, 2019). Anak mengalami keterbatasan bermain dengan teman sebayanya dan aktivitas social lainnya yang dapat menstimulasi perkembangan kemandirian social nya. Perkembangan kemampuan social seharusnya diukur dan dilaporkan pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2020 saat anak 4ating ke Posyandu atau dilaporkan pada hasil perkembangan anak saat berada di Sekolah Pendiakn Anak Usia Dini (PAUD) juga . Masa Pandemi Covid-19 mengharuskan pelayanan Posyandu di Kota Surabaya dan kegiatan pelaksanaan sekolah PAUD dihentikan sehingga terjadi resiko tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan salah satunya adalah pertumbuhan kemandirian social.

Dari hasil pengabdian 56 responden, didapatkan sebagian besar perkembangan kemandirian sosial anak yang ada pada anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya dengan kategori perkembangan kurang sesuai usia 13 responden (23,2%), kategori perkembangan sesuai usia 38 responden (67,9%), kategori perkembangan diatas rata-rata 5 responden (8,9%) dari 56 responden melalui pengukuran mengobservasi anak pada saat pengabdian dilakukan.

**Kata Kunci : Perkembangan Kemandirian Sosial, Anak Preschool, Pandemi Covid-19, Pola Asuh Orang Tua, Stimulus Perkembangan.**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Tumbuh kembang seorang anak adalah hak hidup setiap anak yang ditandai dengan pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*). Pertumbuhan meliputi pertumbuhan fisik (berat badan, tinggi badan, lingkar badan) dan status gizi. Sedangkan perkembangan terdiri dari beberapa aspek- aspek, yaitu motorik halus dan kasar, kemampuan kognitif, dan kemampuan kemandirian sosial dan emosi (Yusuf LN, 2004).

Perkembangan kemandirian sosial anak adalah proses dimana anak tidak bergantung kepada orang tua, memiliki rasa percaya diri, kemampuan anak untuk melakukan aktivitas nya (Wiyani, 2013). Pada usia prasekolah perkembangan kemandirian sosial anak mulai tampak jelas karena mereka sudah mulai aktif berhubungan dengan teman sebayanya. Tanda-tanda perkembangan kemandirian sosial pada tahap ini adalah: anak mulai dapat bermain bersama dengan teman sebayanya dan mengikuti aturan bermain; anak dapat mengayuh sepeda roda tiga; anak dapat makan tanpa harus disuapi; anak dapat mengenakan dan melepas pakaian tanpa dibantu; serta anak dapat merapikan mainannya sendiri (Wiyani, 2013). Berikut adalah indikator perkembangan Kemandirian sosial berdasarkan umur 3-6 tahun sebagai berikut : (1) Menolong diri sendiri, (2) Mengarahkan pada diri sendiri, (3) Gerak , (4) Pekerjaan, (5) Sosialisasi, (6) Komunikasi (Saryono, 2011).

Pada masa pandemic Covid-19 di dapatkan bahwa mulai Maret 2019 dilakukan pembatasan aktivitas yang dapat berdampak pada krisis perkembangan anak yang salah satunya adalah perkembangan kemandirian social pada anak (WHO, 2019). Anak mengalami keterbatasan bermain dengan teman sebayanya dan aktivitas social lainnya yang dapat menstimulasi perkembangan kemandirian social nya. Perkembangan kemampuan social seharusnya diukur dan dilaporkan pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2020 saat anak datang ke Posyandu atau dilaporkan pada hasil perkembangan anak saat berada di Sekolah Pendiidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga . Masa Pandemi Covid-19 mengharuskan pelayanan Posyandu di Kota Surabaya dan kegiatan pelaksanaan sekolah PAUD dihentikan sehingga terjadi resiko tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan salah

satunya adalah pertumbuhan kemandirian social. Penelitian yang dilakukan oleh Cooper tahun 2009 menyatakan bahwa kemandirian sosial sering terjadi pada anak sekitar 9,5 – 14,5% anak usia 0-6 tahun mengalami gangguan kemandirian sosial yang nantinya akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan kesiapan untuk sekolah. Pada tahun 2017 di Jawa Timur sebesar 60% dimana anak masih tergantung terhadap orang tua, 38% yang tergantung sepenuhnya pada orang tua (pusat penilaian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017). Pada tahun 2018 di Surabaya sebesar 25% anak usia prasekolah di Indonesia mengalami gangguan perkembangan kemandirian sosial (Risksdas, 2018). Pada pengabdian Viandika tahun 2019 sebelumnya telah didapatkan bahwa :

1. Pola asih orangtua kepada anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya adalah dalam kategori sedang sebanyak 24 responden (42,9%)
2. Perkembangan kemandirian sosial di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya sebagian besar perkembangan kemandirian sosial adalah sesuai usia sebanyak (67,9%) dan sebanyak 32,1 % anak di PAUD Kuncup Bunga Surabaya tidak sesuai usia.
3. Terdapat hubungan antara Pola Asih Orangtua Terhadap Perkembangan Kemandirian Sosial Umur 3-6 Tahun Anak Usia Prasekolah Di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya dengan nilai  $p = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang terhimpun pada Kegiatan Sahabat Keluarga (SAGA) berupaya untuk memberikan edukasi dan mengajarkan cara pemberian Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah khususnya dalam perkembangan kemandirian social oleh orang tua di rumah.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

### **1 Bagi Orang Tua**

Berdasarkan hasil pengabdian para orang tua disarankan untuk tetap menerapkan pola asih kepada anak nya dengan baik.

### **2 Bagi institusi fakultas ilmu kesehatan**

Diharapkan bagi institusi fakultas ilmu kesehatan untuk perkembangan dan menjadi wacana atau literature bagi mahasiswa dalam perkembangan ilmu pola asih dan perkembangan kemandirian sosial anak usia prasekolah.

3 Bagi pihak kelompok bermain

Peran pihak kelompok bermain (Bunda PAUD) diharapkan dapat mendukung dan menciptakan kelompok bermain yang nyaman dan aman bagi anak dengan memberikan fasilitas seperti peduli kebersihan serta penataan ruang yang baik saat anak melakukan kegiatan kelompok bermain.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN, HASIL DAN KESIMPULAN**

#### **1. Metode Pelaksanaan**

Stimulasi diberikan kepada 56 responden dengan cara memerikan panduan Stimulasi dan Form ceklist kegiatan stimulasi selama 1 bulan . CEklist stimulasi dan form pemantauan perkembangan anak dalam perkembangan sosialnya menggunakan panduan Buku KIA 2020.

## POLA ASUH

### POLA ASUH ANAK USIA 3 - 6 TAHUN

- Harus ada kerjasama ayah dan ibu serta anggota keluarga dalam membantu anak menjalani tahap usia dini. Pada tahap ini terjaeli proses mencontoh peran yaitu anak laki-laki mencontoh peran ayah sedangkan anak perempuan mencontoh peran ibu. Ajari anak konsep perbedaan laki-laki dan perempuan.
- Mengajari anak untuk menjaga bagian pribadinya (alat kelamin, paha, dada, pantat dan kaki) untuk menghindari pelecehan
- Orangtua membantu anak mengucapkan kata-kata dengan benar
- Memenuhi kebutuhan anak, baik materi maupun non materi
- Beri kepercayaan anak untuk melakukan hal-hal tertentu secara mandiri sesuai kemampuan anak
- Memberi kesempatan pada anak untuk mengurus diri-sendiri dengan pengawasan
- Ketika anak ketakutan, dekaplah dia agar merasa aman, bicarakan ketakutannya, buat anak menjadi nyaman dan merasa dimengerti
- Anak 3-5 tahun perlu tidur 10-13 jam sehari (termasuk tidur siang)
- Penggunaan gawai pada anak berusia > 24 bulan:
  - Batasi penggunaan gawai tidak lebih dari 1 jam per hari
  - Hanya memilih konten program yang berkualitas untuk anak
  - Hendaknya dimainkan bersama orangtua (didampingi) untuk meningkatkan proses belajar anak, memperbanyak interaksi, dan mengatur pembatasan waktu penggunaan gawai
  - Jangan menggunakan gawai selama proses makan, dan pada 1 jam sebelum waktunya tidur
  - Matikan semua TV dan perangkat media bila sedang tidak digunakan
  - Jangan menggunakan gawai dengan tujuan untuk menenangkan perilaku anak.



- Berupaya agar kamar tidur, waktu saat makan, dan waktu bermain dengan anak, semuanya terbebas dari penggunaan gawai.
- Mempunyai berbagai alternatif aktivitas lain dalam rangka membatasi waktu penggunaan gawai, belajar memecahkan masalah, dan untuk menenangkan perilaku anak.



Bawa anak ke Posyandu/ Fasilitas Kesehatan setiap bulan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan (sesuai jadwal), vitamin A dan obat cacing.

(Sumber Buku KIA, 2020)



## PERAWATAN ANAK USIA 3 – 4 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Penuhi gizi anak dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 3-4 tahun dengan:

- Buat anak mengajukan pertanyaan
- Bermain puzzle yang lebih sulit, menyusun balok, menggambar yang lebih sulit
- Bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga
- Menangkap bola sebesar bola tenis
- Berjalan di atas papan/ garis lurus dengan merentangkan kedua lengan/ tangan
- Bantu anak membuat keputusan dengan menawarkan pilihan
- Bila anak sudah bisa mengancingkan kancing besar, coba dengan kancing yang lebih kecil.

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 4 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 36-47 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

		Ya	Tidak
1.	Anak bisa berdiri 1 kaki 2 detik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak bisa melompat kedua kaki diangkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak bisa mengayuh sepeda roda tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Anak bisa menggambar garis lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak bisa menumpuk 8 buah kubus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak bisa mengenal 2-4 warna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Anak bisa menyebut nama, umur, tempat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anak bisa mengerti arti kata di atas, di bawah, di depan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Anak bisa mendengarkan cerita	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Anak bisa mencuci dan mengeringkan tangan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Anak bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Anak bisa mengenakan sepatu sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak bisa mengenakan celana panjang, kemeja, baju	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 36 bulan, 42 bulan dan 48 bulan.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari dan Agustus), obat cacing
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



(Sumber Buku KIA, 2020)

## PERAWATAN ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Penuhi gizi anak dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 4-5 tahun dengan:

- Bermain peran, anak diminta bercerita pengalaman
- Menggambar orang, mengenal huruf
- Main bola, lompat tali
- Latih untuk dapat mengikuti aturan permainan
- Kenalkan nama-nama hari
- Menyebut angka berurutan
- Mengajak anak sikat gigi bersama dan melatih sikat gigi sendiri
- Melatih memakai pakaian sendiri
- Memperkuat kepercayaan diri anak

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Lingkari ya atau tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 5 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 48-59 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

		Ya	Tidak
1.	Anak bisa berdiri 1 kaki 8 detik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anak bisa melompat-lompat 1 kaki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Anak bisa menari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Anak bisa menggambar tanda silang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Anak bisa menggambar lingkaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Anak bisa menggambar orang dengan 3 bagian tubuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Anak bisa mengancing baju atau pakaian boneka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Anak bisa menyebutkan nama lengkap tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Anak bisa senang menyebut kata-kata baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Anak bisa senang bertanya tentang sesuatu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Anak bisa menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Anak bisa bicaranya mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Anak bisa membandingkan/membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Anak bisa menyebutkan angka, menghitung jari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Anak bisa menyebutkan nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Anak bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Anak bisa menggosok gigi tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Anak bereaksi tenang dan tidak rewel ketika ditinggal ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur.

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari dan Agustus), obat caceng
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



## **2. Hasil dan Pembahasan**

Pola asih orang tua sangat penting mendidik anak dan pola asih juga membantu karakteristik anak. Orang tua di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya telah memberikan pola asih yang baik dalam bentuk pola asih orang tua terhadap anak antara lain : (1) memberikan kasih sayang, (2) Memberikan bimbingan dan arahan saat bermain kepada anak, (3) Memenuhi kebutuhan bermain anak, (4) Menciptakan suasana bermain yang aman dan nyaman. Seperti memberi pengetahuan mengenai Kemandirian sosial. Orangtua memberitahukan pentingnya kemandirian sosial serta tata cara melakukan kemandirian sosial (anak mulai dapat bermain bersama dengan teman sebaya nya dan mengikuti aturan bermain; anak dapat mengayuh sepeda roda tiga; anak dapat makan tanpa harus disuapi; anak dapat mengenakan dan melepas pakaian tanpa dibantu; serta anak dapat merapikan mainannya sendiri (Wiyani, 2013). Orang tua juga memotivasi dan mendorong anak melakukan kemandirian sosial mencontohkan dan meminta anak melakukan kemandirian sosial yang benar, selain itu orang tua mengarahkan dan memantau anak pada saat melakukan kemandirian sosial. Anak dalam melakukan kemandirian sosial orang tua memfasilitasi sarana dan prasarana peralatan bermain agar anak lebih mudah dalam melakukan kemandirian sosial, serta mengarahkan dan memberi bimbingan saat bermain anak. Anak perlu bimbingan orang tua dan kasih sayang dari orang tua yang akan membentuk kepribadian yang baik dengan baik, apabila orangtua membimbing dan mengarahkan anak saat bermain bersama dengan teman sebaya nya mampu mengajarkan anak dengan baik akan terbentuk kepribadian yang baik sehingga pada tahapan usia anak berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan kemandirian sosial nya.

Dari hasil pengabdian 56 responden, didapatkan sebagian besar perkembangan kemandirian sosial anak yang ada pada anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya dengan kategori perkembangan kurang sesuai usia 13 responden (23,2%), kategori perkembangan sesuai usia 38 responden (67,9%), kategori perkembangan diatas rata-rata 5 responden (8,9%) dari 56 responden melalui pengukuran mengobservasi anak pada saat pengabdian dilakukan.

Perkembangan kemandirian sosial anak dipengaruhi oleh faktor pertama yaitu kondisi fisiologi (jenis kelamin) hal ini sangat berpengaruh terhadap kemandiriannya, Seperti pada anak perempuan terdapat dorongan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua tetapi dengan statusnya sebagai anak perempuan, mereka dituntut untuk bersikap pasif, berbeda dengan anak laki-laki yang agresif dan ekspansif, akibatnya anak perempuan berada lebih lama dalam ketergantungan dari pada anak laki-laki. Faktor kedua yaitu pola asih orang tua kepada anaknya dengan memberikan rasa cinta dan kasih sayang orangtua kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena hal itu dapat mempengaruhi kemandirian sosial anak. Bila rasa cinta dan kasih sayang diberikan berlebihan, anak akan menjadi kurang mandiri (Wiyani, 2013). Sedangkan perkembangan kemandirian sosial adalah perkembangan yang berhubungan dengan interaksi dengan orang tua dan teman sebaya sehingga memiliki kemampuan saling bekerjasama dalam aktivitas sehari-hari terwujud pada kemampuan mereka dalam memilih teman, keberanian belajar di kelas tanpa di temani orang tua, dan mau berbagi bekal atau jajan kepada temannya saat bermain (Wiyani, 2013).

Kemandirian sosial adalah kemampuan atau keterampilan anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas kelompok bermain maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung pada orang lain (Wiyani, 2013).

Hasil pengabdian maka sejalan dengan teori diatas bahwa anak usia prasekolah yang mendapatkan pola asih orang tua yang diberikan kepada anak hendaknya sewajarnya saja hal itu dapat mempengaruhi kemandirian sosial anak. Perkembangan kemandirian sosial anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kengan diperoleh hasil paling banyak kemampuan kemandirian sosial sebanyak 13 responden (23,2%). Bila rasa cinta dan kasih sayang diberikan berlebihan anak akan menjadi kurang mandiri. Masalah tersebut dapat diatasi antara anak dan orang tua berjalan dengan lancar dan baik, interaksi yang baik dapat menjadikan anak menjadi mandiri. Sehingga pada tahapan usia anak berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan kemandirian sosialnya.

Hasil pengabdian diatas sesuai dengan (Septiari, 2012) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asih orang tua pertama, yaitu pendidikan orang tua

bahwasannya pada pola pikir dan semakin tinggi pendidikan orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Kedua, usia orang tua bahwasannya lamanya waktu seseorang didalam menjalani hidup di muka bumi, semakin bertambahnya usia seseorang dimungkinkan pengalaman yang didapat semakin bertambah sehingga pola pikir terhadap lingkungan semakin sempurna dalam mengambil keputusan akan semakin bijak. (Teori Soetjiningsih, 2015) mengungkapkan bahwa hubungan yang erat antara ibu dan anak merupakan syarat mutlak untuk menjamin tumbuh kembang yang selaras baik fisik, mental, maupun psikososial. Kehadiran ibu sedini atau selanggeng mungkin akan menjamin rasa aman bagi bayi. Hal ini diwujudkan dengan kontak fisik dan psikis. Kasih sayang yang kurang dari ibu pada tahun-tahun pertama kehidupannya akan berdampak negatif pada tumbuh kembangnya baik fisik, mental maupun kemandirian sosial, kasih sayang dari orang tua akan menciptakan ikatan yang erat (bonding) dan kepercayaan dasara (basic trust). Kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anak akan menciptakan reaksi anak dalam berperilaku mandiri. Pola asih ini yang mempengaruhi anak dalam proses belajar dalam sebuah keluarga untuk menjadi anak yang mandiri atau tidak. Dengan proses belajar yang terus menerus yang diberikan oleh orangtua pada anak maka secara alamiah kemandirian sosial pada anak akan menjadi kebiasaandalam membentuk kepribadian dan karakter anak.

Orang tua memberikan pola asih yang baik antara lain : (1) memberikan kasih sayang, (2) Memberikan bimbingan dan arahan saat bermain kepada anak, (3) Memenuhi kebutuhan bermain anak, (4) Menciptakan suasana bermain yang aman dan nyaman. Di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya, bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua berupa menciptakan suasana bermain yang aman dan nyaman, orang tua selalu memperhatikan kebersihan ruang bermain anak, memperbolehkan anak ikut serta dalam permainan anak, orangtua mengatur jadwal bermain dan istirahat anak serta memberikan alat permainan yang aman bagi anak.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori di atas bahwa pola asih adalah sikap orang tua dalam memberikan kecintaan, kelembutan dan rasa kasih sayang kepada anak. Bentuk pola asih orang tua kepada anak. Pola asih disini dipengaruhi dari perilaku dan sikap memfasilitasi, mengarahkan dan

memberikan bimbingan saat bermain kepada anak. Pola asih orang tua dipengaruhi usia yang dimiliki Ibu tersebut, sehingga dari pola asih orang tua yang dilakukan terus menerus dan menjadi sebuah rutinitas maka hal itu menjadikan anak memiliki sebuah kebiasaan sehingga membentuk karakter anak serta mempengaruhi perilaku dan sikap anak karena keluarga merupakan interaksi yang pertama untuk anak dalam melihat dan memahami sikap dan perilaku orangtua. Jika orang tua membiasakan anak untuk mandiri sedini mungkin dalam perkembangan kemandirian sosial maka anak akan tumbuh dewasa dengan mandiri, kemandirian sosial anak usia prasekolah dapat dilihat dengan sikap dan perilaku anak dalam mematuhi kemandirian sosial seperti anak mulai dapat bermain bersama dengan teman sebaya nya dan mengikuti aturan bermain; anak dapat mengayuh sepeda roda tiga; anak dapat makan tanpa harus disuapi; anak dapat mengenakan dan melepas pakaian tanpa dibantu; serta anak dapat merapikan mainannya sendiri, dan akan terus berkembang dengan baik serta berjalan dengan sesuai usianya jika anak terbiasa untuk mandiri. Sebaliknya terbentuknya karakteristik dan perilaku anak mandiri dapat di lihat dari pola asih orangtua, jika pola asih orangtua baik dan mengajarkan anak untuk mandiri maka menghasilkan perilaku anak yang baik dan mandiri.

Orangtua juga memberikan peran penting dalam perkembangan kemandirian sosial anak usia prasekolah, perhatian, rasa sayang, dan kehangatan dalam keluarga akan memberikan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah dengan baik. Di dalam keluarga, anak akan mendapatkan contoh sikap maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu perkembangan kemandirian sosial. Sehingga, dalam pengabdian ini pola asih orang tua terhadap anaknya berhubungan dengan perkembangan kemandirian sosial anak usia prasekolah di PAUD Kuncup Kenanga Dukuh Bulak Banteng Surabaya.

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pengabdian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Pengabdian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor

Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/IL.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Pengabdian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Pengabdian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema pengabdian lanjutan diantaranya: 2 Pengabdian Hibah Kompetensi, dan 1 Pengabdian Strategi Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa pengabdian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan

Tinggi (Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

## **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

### **4.1 Biaya Kegiatan**

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program IbM

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Biaya yang diusulkan (Rp)</b>
1	Honorarium (Maksimal 30%)	3.900.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	4.000.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	1.850.000
4	Lain-lain	1.750.000
<b>Jumlah</b>		<b>11.500.000.000</b>

Tabel 2. Rincian Anggaran Biaya

<b>NO</b>	<b>HONOR KEGIATAN</b>	<b>VOLUME</b>	<b>SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
1	Honorarium Tim Peneliti (Ketua)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
2	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 1)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
3	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 2)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
4	Honorarium Tim Peneliti (Anggota 3)	1	Orang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
5	Vakasi Kader Puskesmas.	4	Orang	Rp. 250.000,00	Rp. 1.000.000,00
6	Vakasi Petugas Puskesmas	4	Orang	Rp. 225.000,00	Rp. 900.000,00



Sub Total					Rp 3.900.000,00
NO	BELANJA BAHAN HABIS	VOLUME	SATUAN	JUMLAH	TOTAL
1	Kertas HVS	3	Rim	Rp 80.000,00	Rp 240.000,00
2	Tinta Printer	1	Tube	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
3	Data Kuota Internet	4	10 GB	Rp 110.000,00	Rp 440.000,00
4	Alat Tulis	1	Set	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
5	X-Banner	1	PCS	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
6	Penggandaan Laporan	5	Eks	Rp 70.000,00	Rp 350.000,00
7	Pengadaan Modul Stimulasi	10	Modul	Rp. 60.000,00	Rp. 600.000,00
8.	Perlengkapan Kit, Sticker, Zoom 10 kali			Rp. 2.630.000,00	Rp. 2.630.000,00
Sub Total					Rp 5.850.000,00
NO	Lain-lain	VOLUME	SATUAN	JUMLAH	TOTAL
1	Perjalanan Belanja Alat dan Bahan	3	Kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
2	Perjalanan Melakukan Pengabdian 1	5	Kali	Rp 100.000,00	Rp 500.000,00
4	Publikasi di Media Massa	2	Kali	Rp. 345.000,00	Rp 690.000,00
5	Perjalanan Melakukan Pengabdian 2	2	Kali	Rp. 260.00	Rp. 260.00,00
Sub Total					Rp 1.750.000,00
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>					<b>Rp11.500.000,00</b>

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koordinasi kegiatan	■							
2	Penyusunan proposal	■	■						
3	Kontrak/penugasan		■	■					
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat			■	■	■	■	■	
5	Monev pengabdian kepada masyarakat						■	■	
6	Laporan hasil pengabdian masyarakat						■	■	
7	Penyusunan laporan akhir							■	■
8	Evaluasi kegiatan								■

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. (2012). *Pengaruh Aktivitas Ritmik Terhadap Kemampuan Motorik kasar Anak Taman Kanak-kanak*. Bandung. FIK UPI
- Gunarsa, Singgih. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Hurlock, E., (2005). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock. (2012). *Perkembangan Anak*, jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-Teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media
- Sosialisasi Buku KIA (2020),
- Samsudin. (2005). *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Fakultas Ilmu kesehatan Keolahragaan Universitas Muhammadiyah Negri Jakarta
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjiningsih & Ranuh, I. N. (2015). *Tumbuh Kembang Anak, Ed 2*. Jakarta : EGC
- Wong, D., (2004). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatri, Ed.4*. Jakarta: EGC

## Lampiran

### CURRICULUM VITAE

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J  
NIP/NIK : 012.05.1.1990.14.123  
NIDN : 0710069006  
Tempat/Tanggal Lahir : Bima/ 10 Juni 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Menikah  
Agama : Islam  
Golongan/Pangkat : Penata Muda Tk. I/IIIb  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Alamat Rumah : Jl. Pondok Benowo Indah Blok AV No 12 Kel. Babat  
Jerawat Kec. Pakal Surabaya-Jawa Timur  
Telp./Fakx. : 082132675704  
Alamat e-mail : uswatunhasanah@fik.um-surabaya.ac.id

#### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2012	S1	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Ilmu Keperawatan
2013	Profesi Ners	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Pendidikan Profesi Ners
2017	S2	Universitas Indonesia	Magister Ilmu Keperawatan

2018	Spesialis Keperawatan Jiwa	Universitas Indonesia	Pendidikan Spesialis Keperawatan Jiwa
------	----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

### PELATIHAN PROFESIONAL

<b>Tahun</b>	<b>Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Jangka Waktu</b>
2015	Diklat Relawan Muhammadiyah Jawa Timur	MDMC JATIM	3 Hari
2016	Workshop Keperawatan Jiwa X, Bedah Diagnosis keperawatan Jiwa, Penataaksanaan Tindakan Keperawatan Ners Spesialis, sebagai Realisasi Praktik Keperawatan Jiwa dalam Menghadapi MEA” FIK UI Depok	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 9 FIK UI	1 hari
2016	Basic Life Support	Magister Keperawatan FIK UI	3 hari
2017	Workshop Keperawatan Jiwa XI Scanning diagnosis keperawatan jiwa dan Cognitive Behaviour Therapy	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 10 FIK UI	1 hari
2017	Workshop on 6th Biennial International Nursing Conference	FIK UI	2 hari
2018	Pelatihan Peningkatan kapasitas perawat dalam meningkatkan kecakupan pelayanan kesehatan jiwa di Depok	FIK UI dan DIKES Kota Deok	3 hari
2018	Training of Trainer Dosen Pembimbing PKM 2018	Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni UMSurabaya	1 hari
2018	Workshop Keperawatan Jiwa X “Nurse a voice to lead : Mental Health is a Human Right”	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 11 FIK UI	1 hari
2018	Workshop World of Addiction 2018	IMAN, WOA, PPNI	1 hari

2018	WORKSHOP keperawatan dan Musywil IPKJI JATIM “mencapai program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) melalui penguatan perawat kesehatan jiwa Indonesia	IPKJI JATIM	2 hari
2019	Workshop keperawatan “Trending traumatic cases and cardiac emergency handling”	HIMA PRODI D3 KEPERAWATAN UMSurabaya	1 hari
2019	Workshop Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Situasi Bencana dan Krisis bagi perawat	IPKJI JATIM	1 hari
2019	Pelatihan <i>Cognitive Behaviour Therapy</i>	FIK UI	3 hari
2019	Pelatihan Perceptorship Keperawatan	RS Petrokimia Gresik	3 hari
2020	Pelatihan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial di Era Pandemi Covid-19	IPKJI	7 hari
2020	Pelatihan daring RPP bagi dosen pendidikan Vokasi Keperawatan	AIPVIKI JATIM	1 hari
2020	Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Internasional Bereputasi	FIK UMSurabaya	1 Hari
2021	Seminar dan Workshop ; Gerakan Sejuta Soal	AIPVIKI	2 Hari

#### **PENGALAMAN MENGAJAR**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Program Pendidikan</b>	<b>Jurusan/Program Studi</b>	<b>Tahun Akademik</b>
Keperawatan jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021
Keperawatan Transkultural	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Praktikum Keperawatan Jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021

Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	Diploma	D3 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Keperawatan Jiwa 1	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Keperawatan Jiwa 2	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2020/2021
Praktikum Keperawatan jiwa 1	S1	S1 Keperawatan	2018/2019 – 2019/2020
Praktik Keperawatan Jiwa Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	2018/2019 – 2020/2021
Praktik Manajemen Keperawatan Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	2018/2019 – 2019/2020

#### **PRODUK BAHAN AJAR**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Program Pendidikan</b>	<b>Jenis Bahan ajar (Cetak dan Non Cetak)</b>	<b>Sem/Tahun Akademik</b>
Modul Ajar Keperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021
Modul Praktikum Keperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021
Modul Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	D3 Keperawatan	Non Cetak	2020/2021

#### **PENGALAMAN PENELITIAN**

<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Ketua/ Anggota Tim</b>	<b>Sumber Dana</b>
2012	Pengaruh terapi Bermain Peran Dengan Hand Puppet Terhadap Kemandirian Anak Dengan Retadasi Mental Ringan Di SDLB Juwet Kenongo Sidoarjo	Ketua	Mandiri

2013	Asuhan Keperawatan Pada Klien Halusinasi Dengar Dengan Pemberian Tindakan <i>Thought Stopping</i> Untuk Mengontrol Halusinasi Di Ruang Kenari Rs Jiwa Menur Surabaya	Ketua	Mandiri
2017	Pengalaman keluarga mendampingi remaja dalam pencapaian tugas perkembangan identitas diri di lingkungan eks lokalisasi	Ketua	Mandiri
2018	Penerapan terapi spesialis kelompok terapeutik dan psikoedukasi keluarga dalam menstimulasi perkembangan identitas diri remaja menggunakan pendekatan teori stuart dan king	Ketua	Mandiri
2020	Gambaran tingkat stres, cemas dan depresi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19	Ketua	Mandiri
2020	Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Menghadapi COVID-19 Di Indonesia	Anggota	Mandiri
2021	Faktor Penentu Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Wabah Covid-19 di Indonesia	Anggota	Mandiri

## KARYA ILMIAH

### A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019	Family experience in facilitating adolescents during self-identity development in ex-localization in Indonesia	BMC Nursing ( <a href="https://link.springer.com/article/10.1186/s12912-019-0358-7">https://link.springer.com/article/10.1186/s12912-019-0358-7</a> ) P-ISSN : 2597-3681; E-ISSN : 2614-2805 DOI: <a href="https://doi.org/10.1186/s12912-019-0358-7">https://doi.org/10.1186/s12912-019-0358-7</a>
2020	The Psychological Impact Among Health Workers In Effort To Facing The COVID-19 In Indonesia	IJPHS <a href="http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/20524">http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/20524</a> p-ISSN: 2252-8806, e-ISSN: 2620-4126 DOI: <a href="http://doi.org/10.11591/ijphs.v10i1.20524">http://doi.org/10.11591/ijphs.v10i1.20524</a>



2021	The Determinant Factor of Learning Motivation on High School Students' Learning Outcomes in Covid-19 Outbreak in Indonesia	<a href="https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/56589">https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/56589</a> P-ISSN: 2222-1735, E- ISSN: 2222-288X DOI: 10.7176/JEP/12-18-02
2021	<b>Book Chapter:</b> Kontribusi Kampus Untuk Negeri Di Era Pandemi ; Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Orang Sehat dan Tanpa Gejala Selama Pandemi Covid-19	ISBN: 978-623-6146-42-2

#### B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
-	-	-

#### C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
-	-	-

#### KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara / Tempat	Panitia/ peserta/ pembicara
2015	Seminar keperawatan nasional “Peran Perawat dala manajemen bencana dan kegawat daruratan di masyarakat	HIMA D3 Keperawatan FIK / UMSurabaya	Peserta
2015	Seminar dan Workshop Riset Keperawatan “Be a Good Researcher in Nursing”	FPPI FIK Univ. Indonesia	Peserta
2015	Konferensi Nasional Keperawatan Jiwa XII Tema” Peningkatan Kualitas Kesehatan Jiwa	Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa	Peserta

	Daerah Perbatasan Melalui Pelayanan yang Komprehensif dan Integratif	Indonesia (IPKJI) / Kalimantan Timur	
2016	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa VIII “Kesiapan Perawat Jiwa Menghadapi MEA Melalui Praktek Mandiri Keperawatan Jiwa. FIK UI Depok.	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 9 FIK UI / Univ. Indonesia	Peserta
2017	Seminar Komunikasi Efektif pada klien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa di tatanan rumah sakit dan komunitas	IPKJI JATIM / Universitas Airlangga Surabaya	Peserta
2017	Konferensi Nasional XIV ikatan perawat jiwa Indonesia “Family Based Approach in strengthening teenager against drugs abuse	IPKJI / Rattan Inn Banjarmasin	Peserta
2017	Seminar keperawatan berwawasan entreperneur sebagai peluang dalam profesi keperawatan	Ikatan Alumni Ners UMSurabaya / UMSurabaya	Peserta
2017	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa IX Interprofessional Relationship in mental health (Community and hospital based)	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 10 FIK UI / Univ. Indonesia	Peserta
2017	Seminar and Workshop on 6th Bienneal International Nursing Conference	FIK UI / Le Meridien Hotel, Jakarta	Presenter
2018	Temu Ilmiah Keperawatan Jiwa X “Nurse a voice to lead : Mental Health is a Human Right”	Mahasiswa Spesialis Kep. Jiwa angkatan 11 FIK UI / Univ. Indonesia	Moderator/ Panitia
2018	Seminar dan Workshop World of Addiction 2018	IMAN, WOA, PPNI / Jakarta	Peserta



## SURAT TUGAS

**Nomor: 582/II.3.AU/LPPM/F/2019**

*Assalaamu'alaikumWr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd

Jabatan : Kepala LPPM

Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Uswatun Hasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa	0710069006	Dosen
2.	Gita Marini, S.Kep.,Ns., M.Kes	0713028201	Dosen
2	Winda Ramda Yanti	20151660067	Mahasiswa

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Januari sampai dengan Bulan September 2019 sampai dengan April 2020.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

*Wassalaamu'alaikumWr. Wb*

Surabaya, 2 September 2019  
 Kepala LPPM UMSurabaya,  
  
 Dr. Dra. Sujinah, M.Pd  
 NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN  
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
Nomor: 368/II.3.SP/L/IV/2019**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Bulan September tahun Dua Ribu Sembilan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama Rektor **Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Uswatun H.Kep.,Ns., M.Kep, Sp. Kep Jiwa** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

Kontrak pengabdian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



## Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **STIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK PRASEKOLAH**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

## Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 11.500.000 (Sebelas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

## Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

## Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.



- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 6**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 7**

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak pengabdian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak pengabdian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak pengabdian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.



#### Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

#### Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak penelitian.

#### Pasal 10

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

  
**PIHAK PERTAMA**  
Dr. Sujinah, M.Pd  
NIK.01202196590004

  
**PIHAK KEDUA**  
Uswatun Rasanah, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa  
NIDN. 0710069006

## KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM  
Uang sebesar : Sebelas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah  
(dengan huruf)  
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

**Rp. 11.500.000,00**

Bendahara LPPM,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Holy Ichda Wahyuni

Surabaya, 01 Januari 2019  
Ketua Pengabdian



Uswatun H, S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep. Jiwa